

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks tersebut, perpustakaan menjadi salah satu komponen penting yang berperan sebagai penyedia sumber informasi ilmiah dan pusat pengelolaan pengetahuan. Keberadaan perpustakaan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan mendukung terciptanya lingkungan akademik yang produktif. Oleh karena itu, transformasi digital pada perpustakaan perguruan tinggi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan pengguna yang semakin dinamis.

Perpustakaan universitas memainkan peran strategi dalam mendukung pelaksanaan perguruan tinggi khususnya sebagai pusat informasi, pendidikan, dan pengembangan pengetahuan. Seiringnya globalisasi dan kemajuan pesat teknologi informasi, perpustakaan tidak lagi sekadar tempat penyimpanan bahan fisik, tetapi harus bertransformasi menjadi pusat data elektronik yang mendukung aktivitas akademik berbasis teknologi. Melalui proses digitalisasi, perpustakaan dapat menyediakan akses cepat dan efektif ke informasi tanpa batasan lokasi atau waktu (Delliana, 2025). Perubahan ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan komunitas akademik yang semakin bergantung pada sumber daya digital, serta untuk mengatasi kesenjangan antara permintaan informasi dan ketersediaan bahan perpustakaan.

Di era digital ini, perubahan pola pengelolaan informasi mengharuskan perpustakaan untuk beradaptasi dengan teknologi terdepan seperti komputasi awan, analisis big data, dan sistem layanan otomatis. Perkembangan ini telah melahirkan konsep perpustakaan pintar yang memprioritaskan pengguna sebagai fokus utama layanan. Namun, beradaptasi dengan inovasi teknologi ini tidak selalu berjalan lancar. Berdasarkan penelitian oleh Nurhayati, (2020). banyak perpustakaan di Indonesia masih menghadapi hambatan terkait infrastruktur digital dan kemampuan teknis para pustakawan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan sistematis agar transformasi digital dapat diimplementasikan secara efektif dan merata di perguruan tinggi.

Selain itu, di era Teknologi 5.0, perpustakaan universitas diharapkan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan informasi tetapi juga pusat inovasi akademik. Pura et al., (2024) menyatakan bahwa perpustakaan universitas Islam di Indonesia masih perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan teknologinya untuk mendukung penelitian berbasis digital. Transformasi ini juga memerlukan para pustakawan untuk berperan aktif sebagai fasilitator, inovator, dan manajer digital yang kompeten yang dapat mengelola data dan metadata secara profesional, sehingga koleksi elektronik dapat diakses dengan mudah dan berkelanjutan.

Perkembangan perpustakaan digital tidak hanya terbatas pada konversi bahan fisik ke format elektronik, tetapi juga mencakup pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung sistem otomatisasi. Pramudyo, (2025) menekankan bahwa peran pustakawan sebagai kurator digital sangat penting untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kelangsungan data informasi dalam sistem perpustakaan elektronik. Implementasi sistem seperti perpustakaan elektronik, repositori, dan sistem perpustakaan terintegrasi (ILS) memungkinkan peningkatan efisiensi layanan dan memperkuat literasi informasi di kalangan pengguna.

Dalam konteks Universitas Muhammadiyah Kuningan (UMK), upaya pengembangan perpustakaan digital merupakan bagian dari visi universitas untuk menciptakan kampus berbasis teknologi dan inovasi. Meskipun langkah awal telah diambil, seperti penyediaan bahan digital dan penerapan sistem otomasi, masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi saat ini. Keterbatasan dalam manajemen teknologi, infrastruktur jaringan, dan kesiapan sumber daya manusia merupakan hambatan utama yang harus diatasi agar transformasi digital dapat berjalan optimal (Pramudyo, 2025).

Perbedaan ini menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi di UMK belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam kerangka kerja manajemen pengembangan yang komprehensif. Supriati, (2024) menyoroti pentingnya perencanaan strategis dalam transformasi digital perpustakaan, terutama dalam hal manajemen data dan peningkatan kompetensi pustakawan. Tanpa perencanaan yang cermat, digitalisasi dapat menyebabkan duplikasi sistem, ketidak konsistenan metadata, dan penurunan efektivitas layanan informasi bagi komunitas akademik.

Selain itu, Supriati & Antikasari, (2025) menekankan bahwa literasi digital merupakan kunci penting dalam mendukung transformasi perpustakaan di era milenial. Perpustakaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku pengguna akan memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi pustakawan dan pengguna harus menjadi komponen integral dari strategi pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan.

Pengelolaan pengembangan perpustakaan digital juga memerlukan kolaborasi antar unit di dalam institusi, termasuk dukungan kebijakan universitas, alokasi dana, dan kerja sama dengan pihak eksternal. Sungadi, (2020) menunjukkan bahwa kesuksesan transformasi layanan perpustakaan di tingkat regional sangat bergantung pada partisipasi pemangku kepentingan dan koordinasi antar lembaga yang efektif. Prinsip ini dapat diterapkan di Universitas Muhammadiyah Kuningan untuk memastikan

bahwa program digitalisasi perpustakaan bukan sekadar inisiatif jangka pendek, melainkan bagian dari strategi institusional jangka panjang.

Aspek teknis transformasi digital perpustakaan juga erat kaitannya dengan peningkatan kualitas layanan publik dan penguatan budaya akademik yang didasarkan pada literasi informasi. Hartono, (2020) mengungkapkan bahwa digitalisasi dapat memperluas akses terhadap pengetahuan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perpustakaan digital tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik tetapi juga memiliki dampak sosial yang lebih luas dalam meningkatkan literasi masyarakat.

Dari perspektif manajemen, Universitas Muhammadiyah Kuningan perlu mengadopsi pendekatan pengembangan yang didasarkan pada evaluasi dan inovasi. Penilaian berkala terhadap efektivitas sistem digital dan kebutuhan pengguna akan membantu universitas menyesuaikan strategi pengembangan perpustakaannya agar tetap sejalan dengan dinamika teknologi informasi yang terus berkembang. Dalam hal ini, model manajemen berbasis data dapat menjadi solusi untuk merumuskan kebijakan yang lebih adaptif dan efisien.

Sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Kuningan (UMK) memiliki tanggung jawab untuk menciptakan sistem perpustakaan digital yang bukan hanya memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga memperkuat literasi Islam yang progresif di lingkungan akademik. Berdasarkan fenomena yang terlihat pada lokasi penelitian, pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan masih dalam tahap memperkuat sistem manajemen, termasuk dalam perencanaan koleksi digital, pengelolaan repository karya ilmiah dari mahasiswa dan dosen, serta mengintegrasikan layanan berbasis teknologi informasi.

Digitalisasi koleksi keislaman dan publikasi akademik di dalam kampus menjadi hal yang sangat penting untuk memperluas akses terhadap literatur, meningkatkan eksposur dari karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas

akademika, serta mendukung dakwah ilmiah Muhammadiyah melalui platform elektronik. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengembangan perpustakaan digital ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, dan sistem pengelolaan yang belum terintegrasi.

Menurut pandangan Albaburrahim & Wahyudi (2022), perubahan dalam pengelolaan pendidikan tinggi Islam membutuhkan perpaduan antara sistem teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam penyelenggaraan akademik. Dalam kasus Universitas Muhammadiyah Kuningan, perpaduan ini terlihat dalam usaha menciptakan sistem perpustakaan digital yang efisien, memperkuat pengelolaan manajemen, dan strategi untuk mengatasi kendala-kendala demi mencapai tata kelola perpustakaan yang berkualitas dan membangun karakter Islami.

Oleh karena itu, fenomena ini perlu diteliti lebih dalam melalui analisis tentang bagaimana implementasi manajemen pengembangan perpustakaan digital dilakukan, tantangan yang ditemui, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya di Universitas Muhammadiyah Kuningan.

Berdasarkan uraian tersebut pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan merupakan langkah strategis menuju terwujudnya layanan informasi yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Namun, kesuksesan proses ini sangat bergantung pada manajemen pengembangan yang terstruktur, dukungan kebijakan institusional, dan kesiapan sumber daya manusia yang profesional. Transformasi ini tidak hanya akan memperkuat posisi Universitas Muhammadiyah Kuningan sebagai universitas berbasis teknologi, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam membentuk budaya akademik yang berorientasi pada inovasi dan literasi digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Implementasi pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen yang sistematis.
2. Ketersediaan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan perpustakaan digital masih terbatas.
3. Evaluasi terhadap pengembangan perpustakaan digital belum dilakukan secara berkelanjutan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi manajemen pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan.
2. Aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan perpustakaan digital belum optimal.
3. Aspek manajerial perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi manajemen pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mendeskripsikan implementasi manajemen pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan.
- 2) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan.
- 3) Mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Kuningan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen perpustakaan berbasis digital, yaitu :

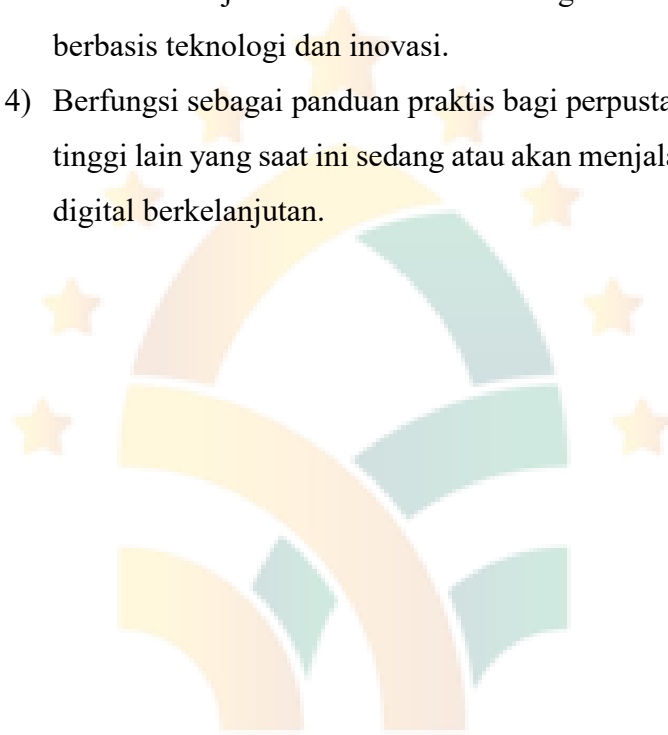
- 1) Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori dan konsep manajemen transformasi digital di bidang perpustakaan universitas.
- 2) Menjadi acuan akademik untuk penelitian lebih lanjut yang berfokus pada digitalisasi perpustakaan, literasi digital pustakawan, dan manajemen layanan informasi berbasis teknologi.
- 3) Memperluas tinjauan literatur tentang integrasi nilai-nilai Islam dan teknologi informasi dalam konteks perpustakaan universitas Islam modern.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kegunaan praktis bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

- 1) Memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kuningan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan implementasi perpustakaan digital.

- 2) Berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi universitas dalam memperkuat infrastruktur teknologi, meningkatkan kompetensi pustakawan, dan merumuskan kebijakan pengembangan berbasis data.
- 3) Mendorong sinergi institusional antara perpustakaan, fakultas, dan unit kerja lain dalam mendukung visi universitas yang berbasis teknologi dan inovasi.
- 4) Berfungsi sebagai panduan praktis bagi perpustakaan perguruan tinggi lain yang saat ini sedang atau akan menjalani transformasi digital berkelanjutan.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON